

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas untuk menghasilkan generasi yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka. Dalam proses belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat diperoleh dari guru, cara mengajar guru, kurikulum sekolah dan faktor lingkungan sosial lainnya. Sebaliknya, faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, salah satunya seperti gaya belajar (Rijal & Bachtiar, 2015). Gaya belajar ini merupakan kombinasi antara bagaimana cara seseorang menyerap pengetahuan dan bagaimana informasi atau pengetahuan yang diperoleh itu diatur dan diproses. Untuk dapat lebih mudah memahami pelajaran, gaya belajar setiap peserta didik itu unik, berbeda satu dengan yang lainnya. Gaya belajar secara umum dibedakan ke dalam tiga kelompok, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik (Rambe & Yarni, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi di SMAN 3 Garut pada bulan Januari 2022 mengatakan bahwa prestasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) masih mengutamakan hasil tes secara kognitif saja. Sehingga peserta didikpun lebih dominan belajar dengan mengadopsi langsung dari buku yang biasa diberikan di sekolah. Guru pun mengatakan bahwa cara belajar peserta didik dalam menerima

pembelajaran itu beragam, ada yang lebih suka mendengarkan materi yang disampaikan guru atau auditorial, ada yang lebih suka mencatat materi yang disampaikan guru atau visual, ada pula yang lebih suka praktik atau kinestetik. Namun terlalu sulit juga untuk mengelompokkannya, sehingga terkadang guru tidak pernah memperhatikan tipe gaya belajar dari masing-masing siswanya.

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan maupun di sekolah (DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, 2010). Pemahaman mengenai gaya belajar amatlah penting untuk memaksimalkan daya tangkap informasi. Prestasi dari proses pembelajaran akan nampak bagi setiap orang yang belajar. Prestasi belajar dapat diperoleh setelah proses pembelajaran selesai. Jika selama proses pembelajaran daya tangkap informasi maksimal maka hasil dari proses pembelajaran juga akan maksimal. Selain itu, masih banyak guru yang kesulitan dalam memahami gaya belajar peserta didik, karena pada awal pembelajaran belum ada pemilahan untuk mengetahui karakteristik dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Selain itu, masih banyak peserta didik yang belum memahami gaya belajar yang ada atau tepat pada dirinya. Oleh karena kurangnya perhatian mengenai gaya belajar, maka penting dilakukan penelitian untuk melihat adakah hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gaya belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran biologi?
- 2) Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran biologi?
- 3) Apakah gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?
- 4) Apakah metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?
- 5) Apakah model pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi?
- 6) Apakah peserta didik mengetahui gaya belajar yang dimilikinya?
- 7) Apakah guru mengetahui gaya belajar yang di miliki oleh peserta didik?

8) Adakah hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran biologi?.

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun batasan masalah ini sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang diukur dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Biologi
- 2) Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2021/2022 sebanyak dua kelas
- 3) Pengukuran gaya belajar peserta didik dengan memberikan angket / kuisioner
- 4) Prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai Penilaian akhir semester (PAS) peserta didik yang diperoleh dari data skor mentah guru pada Mata Pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 3 Garut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: adakah hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2021/2022?

## **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari perbedaan penelitian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini dikemukakan beberapa definisi operasional untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Prestasi belajar menurut Kaidah Besar Bahasa Indonesia yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar pada mata pelajaran Biologi pada penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran biologi berupa nilai kognitif peserta didik yaitu data skor mentah Penilaian Akhir Semester (PAS) semester 1 tahun ajaran 2021/2022 total 30 soal dengan 25 soal pilihan majemuk dan 5 soal uraian.

2) Gaya belajar yaitu cara yang disukai oleh peserta didik dan dianggap paling efektif dalam mengikuti pelajaran oleh peserta didik itu sendiri agar mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan cepat sehingga dalam belajar memperoleh hasil yang maksimal. Gaya belajar diadaptasi dari Bobby Deporter (2016:117), meliputi tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Indikator Gaya Belajar Visual meliputi a) Informasi dalam bentuk presentasi visual seperti instruksi tertulis, catatan, diagram dan gambar; b). Catatan lengkap lebih sering digunakan untuk menyerap informasi, dan instruksi tertulis lebih mudah dipahami daripada instruksi lisan. Indikator Gaya Belajar Auditorial a) Pemrosesan informasi non-visual yang lebih mudah, seperti penjelasan verbal, diskusi, dan mendengarkan apa yang orang lain katakan; b) Informasi tertulis memiliki sedikit arti sampai informasi tersebut diucapkan atau dibacakan. Indikator Gaya Belajar Kinestetik a) dengan menggerakkan (*moving*), mempraktikkan (*doing*), dan menyentuh (*touching*), *a hands-onapproach*, dan menikmati bekerja menggunakan tangan; b) lebih mudah menyaring inti sari materi pembelajaran sebelum membacanya secara menyeluruh. Pengukuran gaya belajar dilakukan dengan non tes, yaitu instrument gaya belajar kepada peserta didik berupa angket sebanyak 22 pernyataan mengenai pembelajaran biologi menggunakan skala *Likert* dengan skala 4.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 3 Garut tahun ajaran 2021/2022.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumbangan pemikiran untuk bagi dunia pendidikan mengenai hubungan antara gaya belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran biologi.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis sebagai berikut :

### **1.5.2.1 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar dan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas sekolah termasuk para peserta didik yang dan didalamnya.

### **1.5.2.2 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru khususnya guru bidang studi dengan memperhatikan gaya belajar peserta didik dalam meningkatkan mutu mengajar.

### **1.5.2.3 Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik mengetahui gaya belajar yang ada pada dirinya, sehingga mampu mengevaluasi gaya belajar yang efektif bagi dirinya.

### **1.5.2.4 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan mengenai hubungan antara gaya belajar dengan prestasi peserta didik yang efektif sehingga dapat menjadi bekal ketika terjun ke masyarakat menjadi seorang